Antisipasi Konflik Pilkada Serentak 2018, Polres Pasuruan Gelar Simulasi Pengamanan

Selasa, 6 Februari 2018

Polres Pasuruan menggelar simulasi pengamanan Pilkada Serentak 2018 untuk mengantisipasi potensi kerusuhan. Simulasi yang berlangsung di halaman Polres Pasuruan melibatkan berbagai pihak, termasuk KPU dan Panwaslu, dan mensimulasikan berbagai skenario, mulai dari penolakan pendaftaran pasangan calon hingga kerusuhan.

Dalam simulasi, tim dalmas Polres Pasuruan siap menghadapi pendemo dengan negoisasi dan tindakan persuasif. Mereka juga bersiap menghadapi potensi kerusuhan dengan strategi non-kekerasan, memaksa mundur massa dengan negosiasi.

Kapolres Pasuruan AKBP Raydian Kokrosono menyatakan bahwa simulasi ini penting untuk memetakan potensi kerusuhan dan mempersiapkan metode pengamanan yang tepat. Polres Pasuruan telah menyiapkan 900 personel untuk mengamankan Pilkada dan memetakan daerah-daerah rawan konflik.

Raydian berharap Pilkada Serentak 2018 berjalan lancar dan aman, tanpa kerusuhan. Ia optimistis bahwa masyarakat Kabupaten Pasuruan akan mendukung terselenggaranya Pilkada yang damai dan sukses.

Meskipun ada daerah-daerah di timur yang berpotensi rawan konflik, Kapolres Pasuruan yakin bahwa masyarakat akan bersama-sama mensukseskan Pilkada Serentak 2018.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.